

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

Pertumbuhan industri otomotif di dunia terus meningkat seiring dengan bertumbuhnya perekonomian di negara-negara dunia tersebut. Begitu halnya di Indonesia, pada tahun 2012 para pengguna mobil pribadi mencapai lebih dari 900 ribu pengguna sedangkan para pengguna motor menyentuh angka lebih dari 8 juta pengguna. Angka tersebut meningkat 12% dari tahun 2011 dan diprediksi akan meningkat 7,5% tahun 2013 (Kompas, 2013).

Hal tersebut berarti akan semakin banyak pengguna kendaraan bermotor tiap tahunnya. Semakin banyak pengguna kendaraan bermotor berarti akan semakin banyak pula lahan parkir yang harus disediakan. Terutama di tempat-tempat yang menjadi pusat kegiatan manusia seperti: pusat-pusat perbelanjaan, perkantoran, sekolah, universitas, dan tempat-tempat komersil lainnya.

Demikian halnya dengan pusat-pusat perbelanjaan yang ada di kota Surakarta seperti Solo Grand Mall dan Hartono Lifestyle Mall. Meskipun telah tersedia lahan parkir di dalam gedung namun masih banyak para pengunjungnya yang memarkirkan kendaraannya di luar lahan parkir yang disediakan. Hal ini menarik perhatian untuk dilakukan kajian mengapa hal tersebut dapat terjadi karena bila tetap dibiarkan kian lama akan mengganggu pengguna jalan yang lain.

### **B. Rumusan Masalah.**

Dari uraian di atas dibuat rumusan permasalahan untuk mengkaji area parkir di Solo Grand Mall dan Hartono Lifestyle Mall, antara lain:

- 1) Bagaimana desain area parkir yang ada di lapangan ? Apakah desain tersebut telah sesuai dengan standar-standar yang ditetapkan ?
- 2) Bagaimana karakteristik parkir yang terjadi di lapangan berdasarkan parameter-parameter parkir seperti: akumulasi parkir dan indeks parkir, volume parkir, durasi parkir, tingkat pergantian dan penggunaan parkir ?

- 3) Bagaimana manajemen parkir yang diterapkan di lapangan khususnya pada sistem antrian yang terjadi di pintu keluar dan sistem pentarifan yang berlaku ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Kajian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui desain parkir yang digunakan di masing-masing lokasi kajian sehingga dapat diketahui apakah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 2) Mengetahui nilai masing-masing parameter karakteristik parkir.
- 3) Mengetahui sistem antrian yang terjadi di pintu keluar dan tarif yang diberlakukan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat-manfaat yang didapatkan pada kajian ini antara lain:

- 1) Memberikan wawasan yang lebih luas bagi penulis khususnya mengenai masalah perparkiran *off street*.
- 2) Memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam merencanakan dan membuat keputusan guna mengembangkan lahan parkir yang telah ada.
- 3) Dapat dijadikan referensi bagi yang akan melakukan penelitian atau kajian sejenis.

### **D. Ruang Lingkup Masalah.**

Agar tidak terjadi perluasan masalah dalam kajian ini maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Kajian dilakukan di lahan parkir *off street* yang ada di Solo Grand Mall dan Hartono Lifestyle Mall kota Surakarta.
- 2) Data kendaraan masuk dan keluar area parkir yang digunakan ialah data selama 1 hari pada hari minggu dan tidak termasuk area parkir VIP.
- 3) Kajian yang dilakukan meliputi hal-hal berikut:

- (a) Desain parkir, seperti: sistem ram, pola parkir, luas area parkir, petak parkir/SRP dan fasilitas penunjang area parkir.
- (b) Karakteristik parkir, seperti: akumulasi parkir dan indeks parkir, volume parkir, durasi parkir, tingkat pergantian dan penggunaan parkir..
- (c) Manajemen parkir, seperti: sistem antrian di loket keluar dan sistem pentarifan.

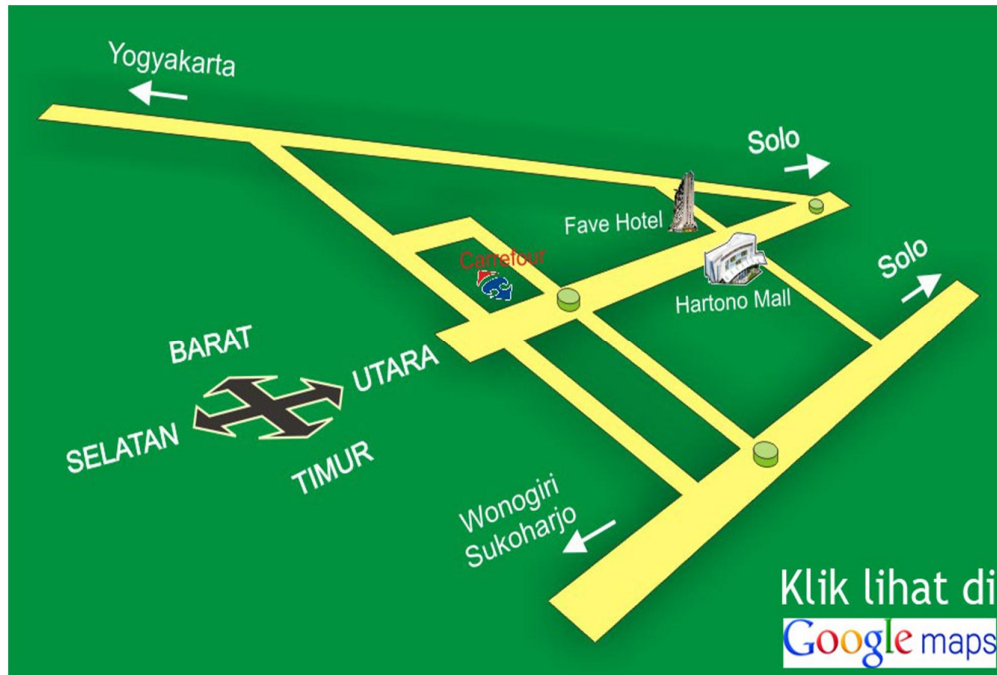
#### E. Lokasi Penelitian.

Kajian dilaksanakan di Solo Grand Mall di Jalan Slamet Riyadi dan Hartono Lifestyle Mall yang berlokasi di Jalan Raya Solo Baru, Solo Baru, Kota Surakarta.



(Sumber:peta solo grand mall, n.d.)

Gambar I.1 Peta Lokasi Solo Grand Mall



(Sumber: peta hartono lifestyle mall, n.d.)

Gambar I.II Peta Lokasi Hartono Lifestyle Mall

#### F. Keaslian Penelitian

Kajian dan penelitian mengenai lahan parkir di pusat perbelanjaan yang ada di kota Surakarta sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa penulis dari beberapa universitas lain. Diantara penulis-penulis tersebut ialah Anton Maulana (2011) dari Universitas Surakarta dengan judul Analisa Karakteristik Parkir Kendaraan di Pusat Perbelanjaan (Studi kasus: Solo Grand Mall) dan Wahyu Setyo Nugroho (2009) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Evaluasi Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir (Studi kasus Pada Pusat Grosir Solo).

Uraian lebih lanjut mengenai keaslian penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam Tabel I.1.

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sejenis

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Keterangan
1.	Maulana, (2011).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kajian sama-sama dilakukan pada objek yang sama, yakni ruang parkir di Solo Grand Mall.</li> <li>Sama-sama meninjau karakteristik dan kapasitas parkir yang ada serta melakukan evaluasi terhadap ruang parkir yang telah ada.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pada kajian ini penulis tidak hanya melakukan kajian terhadap kinerja dan kapasitas ruang parkir saja tetapi kajian juga dilakukan terhadap segala hal yang berkaitan dengan lahan parkir yang tersedia seperti: tarif parkir, pengoperasian loket, dan sistem parkirnya.</li> <li>Kajian tidak hanya dilakukan pada satu tempat tetapi juga dilakukan di satu tempat lain.</li> <li>Data parkir yang digunakan dalam kajian ini ialah data parkir selama 1 hari yakni hari minggu sedangkan pada penelitian Anton M. (2011) digunakan data parkir selama 3 hari.</li> </ol>	<p>Hasil penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rata-rata volume parkir untuk mobil = 1392 kend/hari dan untuk motor = 3493 kend/hari.</li> <li>Akumulasi maksimum untuk mobil sebanyak 311 kend dan ruang parkir yang tersedia 344 kend. Luas area parkir yang ada = 9472 m<sup>2</sup> dan ruang parkir yang dibutuhkan = 3887,5 m<sup>2</sup>.</li> <li>Akumulasi maksimum untuk motor sebanyak 1116 kend dan ruang parkir yang tersedia 1007 kend. Luas area parkir yang ada = 2808 m<sup>2</sup> dan ruang parkir yang dibutuhkan = 1674 m<sup>2</sup>.</li> <li>Untuk mobil durasi parkir maks = 89,20 menit dan min = 66,28 menit sedangkan untuk sepeda motor, maks = 85,65 menit dan min = 67,55 menit.</li> <li>IP maks untuk mobil = 90,41% dan untuk motor = 110,82%.</li> <li>Tingkat turnover maks untuk mobil = 4,77 dan untuk motor = 4,39</li> <li>Secara keseluruhan areal parkir di Solo grand Mall masih mampu memenuhi kebutuhan parkir di pusat perbelanjaan.</li> </ol>



Tabel I.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sejenis (lanjutan)

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Keterangan
2	Nugroho, (2009).	1. Sama-sama meninjau karakteristik kapasitas parkir yang ada serta melakukan evaluasi terhadap ruang parkir yang telah ada.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kajian ini penulis tidak hanya melakukan kajian terhadap kinerja dan kapasitas ruang parkir saja tetapi kajian juga dilakukan terhadap segala hal yang berkaitan dengan lahan parkir yang tersedia seperti: tarif parkir, pengoperasian loket, dan sistem parkirnya.</li> <li>2. Kajian tidak hanya dilakukan pada satu tempat tetapi juga dilakukan di satu tempat lain.</li> <li>3. Data parkir yang digunakan dalam kajian ini ialah data parkir selama 1 hari yakni hari minggu sedangkan pada penelitian Wahyu S. N. (2009) digunakan data parkir selama 3 hari.</li> </ol>	<p>Hasil penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas area parkir dg pola parkir lama = 6475 m<sup>2</sup> dg kapasitas 242 kend dan luas area parkir dg pola parkir baru = 6175 m<sup>2</sup> dg kapasitas 291 kend. Akumulasi parkir &gt;100% dg pola parkir lama dan &lt;100% dg pola parkir baru.</li> <li>2. Akumulasi maksimum untuk mobil sebanyak 273 kend/15 menit dan motor sebesar 782 kend/15 menit.</li> <li>3. Rata-rata volume parkir untuk mobil = 769 kend/11 jam dan untuk motor = 2047,667 kend/11 jam.</li> <li>4. Untuk mobil durasi parkir maks = 88,23 menit dan sepeda motor, maks = 113,35 menit dan</li> <li>5. IP maks untuk mobil = 112,81% (dg pola parkir lama) dan 93,81% (dg pola parkir baru) dan untuk motor = 139,89%.</li> <li>6. Tingkat turnover maks untuk mobil = 4,306 dg pola parkir lama dan 3,581 dg pola parkir baru dan untuk motor = 4,438.</li> <li>7. Untuk pola parkir lama dg sudut 60° keb ruang parkir mobil = 270 SRP (teoritis) dg luas areal parkir = 6878 m<sup>2</sup> sedangkan yang tersedia = 6475 m<sup>2</sup>. Sehingga belum memenuhi standar.</li> <li>8. Untuk pola parkir baru dg sudut 90° keb luas parkir mobil = 5738 m<sup>2</sup> (teoritis) dg luas areal parkir tersedia = 6175 m<sup>2</sup>. Sehingga telah memenuhi standar.</li> <li>9. Kebutuhan parkir untuk sepeda motor = 768 SRP dg luas areal parkir 1442 m<sup>2</sup> dan luas yang tersedia 1195 m<sup>2</sup>. Sehingga belum memenuhi standar.</li> </ol>